

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *return on assets* dan *leverage* terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur. Berdasarkan pada hasil penelitian, kesimpulan yang didapat adalah:

1. *Return on assets* secara parsial memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. *Leverage* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. *Return on assets* dan *leverage* secara simultan memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

5.2 Keterbatasan Penelitian

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan tentunya terdapat beberapa keterbatasan seperti berikut:

1. Hasil penelitian ini tidak dapat mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), karena penelitian hanya menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur saja. Oleh karena itu, hasil penelitian ini tidak dapat dijadikan perbandingan untuk perusahaan selain perusahaan manufaktur.

2. Pada penelitian ini, perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tidak semuanya digunakan menjadi sampel karena peneliti hanya mengambil sampel dari perusahaan properti dan *real estate* saja.
3. Periode pengamatan hanya tiga tahun sehingga jumlah sampel penelitian hanya tiga kali jumlah perusahaan sampel (20), yaitu 60.

5.3 Saran

Saran yang peneliti ajukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya untuk melihat adanya *tax avoidance* yang dilakukan oleh suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan untuk penelitian seharusnya mewakili seluruh komponen dari perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian diharapkan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi keseluruhan perusahaan Indonesia.
2. Sampel penelitian tidak hanya sektor manufaktur, tetapi bisa dikembangkan pada seluruh sektor usaha yang ada.
3. Menambah periode pengamatan dan menambah jumlah perusahaan untuk memperbanyak jumlah sampel.
4. Disarankan untuk menggunakan rasio-rasio keuangan lainnya, karena sanga dimungkinkan rasio keuangan lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini mempunyai pengaruh terhadap *Tax Avoidance*.
5. Bagi pihak Direktorat Jendral Pajak agar lebih mengawasi pelaksanaan kewajiban pajak perusahaan. Karena dengan melihat hasil penelitian tersebut sebenarnya banyak celah dimana perusahaan dapat melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun penyelundupan pajak (*tax evasion*), sehingga pembayaran pajak tidak optimal dan negara pun menjadi dirugikan.

6. Bagi pihak investor lebih berhati-hati dalam memilih perusahaan ketika akan berinvestasi dikarenakan sebagian besar perusahaan akan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun penyelundupan pajak (*tax evasion*) agar dapat memaksimalkan keuntungan perusahaan.

